

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Adanya Perbedaan Motivasi Belajar antara Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* di kelas VII E (kelas eksperimen 1) berjumlah 36 siswa, Dimana guru membagi siswa secara berkelompok, setelah itu diberikan lembar kerja untuk didiskusikan dan tiap kelompok tersebut diberikan nomor anggota guna ketika selesai diskusi siswa dipanggil secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peneliti memilih cara seperti ini untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai apa yang diperolehnya saat diskusi, karena dengan berdiskusi dengan teman dapat melihat rasa percaya diri, tanggung jawab terhadap kelompoknya, dan dapat pula melihat keaktifan siswa pada saat berdiskusi dan di samping itu waktu yang digunakan lebih efisien sedangkan untuk kelas VII G (kelas eksperimen 2) yang berjumlah 37 siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Motivasi hasil belajar adalah suatu daya, dorongan atau kekuatan, baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar yang mendorong peserta didik untuk belajar.<sup>132</sup> Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk

---

<sup>132</sup> Karunia Eka Lestari, M. Ridwan Yudhanegara. “*Penelitian Pendidikan Matematika*”. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015). Hal. 93

menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar.<sup>133</sup>

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena dengan guru kreatif menjadikan siswa tergugah dalam pembelajaran yang akan dialami siswa atau siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran.<sup>134</sup>

Selanjutnya peneliti melihat motivasi kedua kelas tersebut. Alat yang digunakan untuk mengetahui motivasi siswa tersebut adalah angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang mengarah pada indikator disposisi matematis.

---

<sup>133</sup> Ghulam Hamdu, Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa IPA di Sekolah Dasar" *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 12 No. 1, April 2011. Hal. 92

<sup>134</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* ISSN: 2442-9449 Vol.3. No.1 (2015). Hal. 76

Selanjutnya hasil angket tersebut dianalisis, berdasarkan tabel 4.11 didapatkan rata-rata nilai motivasi siswa kelas VII E (kelas eksperimen 1) sebesar 66.83, sedangkan kelas VII G (kelas eksperimen 2) sebesar 77.24. Berdasarkan tabel *Independent Sample Test*, data hasil motivasi diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka pada kedua kelas terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi antara siswa yang diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Karena pada model *problem based learning* siswa lebih aktif dan menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa sedangkan, model pembelajaran *discovery learning* kadangkala terjadi kebingungan pada siswa ketika tidak disediakan semacam kerangka kerja dan semacamnya.<sup>135</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan *problem based learning* materi penyajian data siswa kelas VII MTsN 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizka Hartami Putri yang menunjukkan terdapat perbedaan motivasi belajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* dibuktikan dengan diperolehnya *sig. 0,0305*.<sup>136</sup>

---

<sup>135</sup> Becti Wulandari, Herman Dwi Sujono, "Pengaruh *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC di SMK", Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 2, Juni 2013, hal. 181

<sup>136</sup> Abu Bakar, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman ...*, Hal. 73

## **B. Adanya Perbedaan Hasil Belajar antara Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning***

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut adalah soal bertipe uraian dengan 4 soal yang mencakup materi penyajian data. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.<sup>137</sup> Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>138</sup>

Dalam proses tersebut akan ada suatu hasil yang didapat dan ini yang dinamakan dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.<sup>139</sup> Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap berdasarkan pengalaman pribadi (individu), maupun orang lain.<sup>140</sup>

Selanjutnya hasil test tersebut dianalisis, berdasarkan tabel 4.11 didapatkan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas VII E (kelas eksperimen 1) sebesar 72.42

---

<sup>137</sup> Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hal.77

<sup>138</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 34

<sup>139</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 19.

<sup>140</sup> Maisaroh, Rostrieningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 8 Nomor 2, November 2010, hal. 161

dan kelas VII G (kelas eksperimen 2) sebesar 86.86. Berdasarkan tabel *Independent Sample Test*, data hasil motivasi diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka pada kedua kelas terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi antara siswa yang diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Karena pada model *problem based learning* siswa lebih aktif dan menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa sedangkan, model pembelajaran *discovery learning* kadangkala terjadi kebingungan pada siswa ketika tidak disediakan semacam kerangka kerja dan semacamnya.<sup>141</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan *problem based learning* materi penyajian data siswa kelas VII MTsN 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizka Hartami Putri yang menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* dibuktikan dengan diperolehnya *sig. 0,000*.<sup>142</sup>

---

<sup>141</sup> Rizka Hartami Putri, *Perbedaan Model Discovery Learning dan Problem Based Learning terhadap....* Hal. 161

<sup>142</sup> *Ibid.* Hal. 168